

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Sistem Rekomendasi Potensi Lahan Lahan Pertanian Kecamatan Situraja menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model sistem rekomendasi potensi lahan lahan pertanian kecamatan situraja ini dirancang dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada atribut-atribut yang digunakan dalam penentuan lahan lahan pertanian, selanjutnya data akan diolah dan ditampilkan berbasis *web*.
2. Berdasarkan ketentuan UU RI No. 41 Tahun 2009 mengenai penyediaan dan pemanfaatan lahan pertanian, parameter yang dapat digunakan pada metode *Simple Additive Weighting* untuk menentukan rekomendasi potensi lahan lahan pertanian antara lain Ketinggian lahan pertanian, curah hujan, jenis irigasi, dan hasil pertanian musim sebelumnya.
3. Pada penelitian ini metode *Simple Additive Weighting* berhasil diterapkan pada rekomendasi potensi lahan lahan pertanian kecamatan situraja dengan menggunakan parameter penentuan lahan pertanian dan sistem ini dapat memberikan hasil rekomendasi potensi lahan lahan pertanian yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk penanaman lahan pertanian pada suatu wilayah. Sistem ini juga memberikan informasi tentang sebaran potensi lahan lahan pertanian beserta atribut-atributnya berdasarkan sistem rekomendasi berbasis *web* dengan menggunakan metode pengembangan system *sdlc* (*system development life cycle*) dengan model *waterfall*.

4. Berdasarkan hasil perhitungan manual yang dilakukan oleh pihak UPTD Pertanian Tanaman Pangan Dan Holtikultura, maka diperoleh potensi lahan pertanian dengan presisi 62,5%. Dan berdasarkan hasil implementasi model sistem rekomendasi potensi lahan pertanian diperoleh presisi 87,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model sistem rekomendasi potensi lahan pertanian didapatkan nilai presisi yang lebih tinggi terhadap hasil laporan potensi lahan pertanian UPTD Pertanian Tanaman Pangan Dan Holtikultura, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem rekomendasi ini dapat bekerja lebih baik dibandingkan dengan perhitungan manual UPTD Pertanian Tanaman Pangan Dan Holtikultura Kecamatan Sumedang

## 5.2 saran

saran penulis untuk pengembangan sistem ini lebih lanjut:

1. Untuk pengolahan data akan lebih maksimal jika menggunakan metode lain seperti *AHP* atau *fuzzi logic* atau yang lainnya sebagai pembanding hasil dari sistem yang telah penulis lakukan.
2. Data lahan pertanian dan data penggunaan lahan kecamatan situraja yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat diakses secara *real time*.